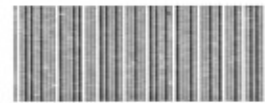


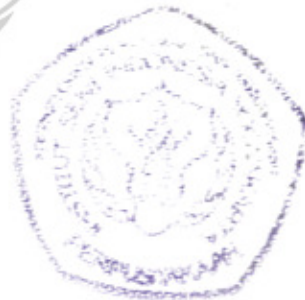
PERKEMBANGAN STUDIKLUB TEATER BANDUNG
(1958 – 1978)



KT010512

Oleh :

Nandi Riffandi



Tugas Akhir Program Studi Dramaturgi
Jurusan Teater Fakultas Kesenian
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
1993

Lugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, 3 Juli 1993

Ben Suharto

Ben Suharto, S.S.T., M.A.
Pembimbing Utama/Ketua

[Signature]

Drs. Suharjoso
Pembimbing Kedua/Anggota



Drs. Ashadi Siregar
Anggota

Drs. Chairul Anwar
Anggota

[Signature]
Samanudjo Hadi, S.S.T., S.U.
IP. 130367460

KATA PENGANTAR

Seiring dengan rampungnya karya tulis ini sudah selayaknya kalau penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada orang tua penulis, yang terus-menerus membantu, baik moral maupun material sehingga terwujudnya karya tulis ini.

Dengan ini pula penulis haturkan banyak terima kasih, terutama kepada :

Bapak Ben Suharto, S.S.T., M.A., sebagai pembimbing utama dan ketua jurusan.

Bapak Drs. Suharjo, sebagai pembimbing pendamping dan pembimbing studi, yang telah begitu besar perhatiannya dalam memberikan bimbingan dan pengarahannya, baik dalam segi isi, sistematika maupun teknik penulisan yang mesti dilakukan.

Ucapan terimakasih ini juga penulis sampaikan kepada Bapak Drs. Saini KM., selaku Direktur Akademi Seni Tari Indonesia (ASTI) Bandung, Bapak Willy F. Sembung S.Sen., selaku Ketua Jurusan Teater Akademi Seni Tari Indonesia Bandung dan rekan-rakan di Studiklub Teater Bandung (STB), terutama atas dorongan semangat serta bantuan bahan bacaan kepada penulis.

Akhirul kata, sepenuhnya penulis sadari bahwa tulisan ini pada kenyataannya masih jauh dari sempurna, akan tetapi semoga sedikit pemikiran yang penulis sajikan ini

bisa menjadi bahan yang berguna bagi seluruh Civitas Akademika Akademi Seni Tari Indonesia Bandung dan Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, serta pekerja dan peminat teater pada umumnya.

Bandung, Juni 1993

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	
PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
RINGKASAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II. SEJARAH BERDIRINYA STUDI KLUB TEATER BANDUNG	11
A. Latar Belakang Berdirinya STB	11
B. Perkembangan STB Periode 1958-1968	15
C. Kerjasama Pementasan STB Periode 1958-1968	17
D. Para Pendiri dan Para Pendukung STB Periode 1958-1968	26
BAB III. PERKEMBANGAN STUDI KLUB TEATER BANDUNG PERIODE 1969-1978	28
A. Perkembangan Pementasan STB Periode 1969-1978	28
B. Kerjasama Pementasan STB Periode 1969-1978	37
C. Perkembangan Organisasi STB Periode 1969-1978	39
D. Para Pendukung STB Periode 1969-1978 ..	41
E. Pengaruh STB Terhadap Aktifitas Teater di Bandung	42
F. Peranan Sujatna Anirun di STB	43
1. Perjalanan Karier Sujatna Anirun	44
2. Sujatna Anirun Sebagai Sutradara ...	49
3. Suka Duka Sebagai Pimpinan STB	58
G. Catatan Komentar Pementasan STB	61

BAB	IV. KESIMPULAN DAN SARAN	66
	A. Kesimpulan	68
	B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA		71
LAMPIRAN		



RINGKASAN

Ringkasan skripsi ini terbagai dalam dua periode yaitu periode 1958-1968 dan periode 1969-1978. Pembagian dua periode disesuaikan dengan peristiwa yang memang patut menjadi tekanan dalam penulisan skripsi ini.

Periode pertama (1958-1968) memberikan gambaran tentang proses latar belakang berdirinya STB sampai secara resmi terdaftar di Notaris. Perkembangan STB Periode 1958-1968 yang berisi berbagai pementasan drama dalam berbagai acara di berbagai tempat. Judul-judul drama, para pengarang, penterjemah atau penyadur dan siapa sutradaranya serta beberapa ulasan diberbagai media yang patut catat juga diungkapkan dalam skripsi ini. Kerjasama dengan beberapa grup, lembaga pemerintah, kebudayaan asing, swasta dalam pementasan dan pembiayaan juga tertulis dalam skripsi ini.

Selain itu juga skripsi ini mencatat para tokoh pendiri dan para pendukung STB.

Periode kedua (1969-1978) dalam skripsi ini menggambarkan perkembangan STB dari sudut pementasan sejak tahun 1969 sampai dengan tahun 1978. Selama waktu tersebut tercatat judul-judul naskah drama, penterjemah, penyadur,

sutradara, ulasan-ulasan pentasan, tempat pementasan dan dalam acara apa yang patut dicatat dalam sejarah STB.

Selain itu juga dalam periode kedua diungkapkan perkembangan organisasi, para pendukung pementasan, dan pengaruh STB terhadap aktifitas teater di Bandung dan kerjasama pementasan serta pembiayaan pementasan. Peranan Sujatana Anirun di STB yang memang patut dicatat juga diungkapkan dalam skripsi ini.

Pejalanan karier Sujatna Anirun sejak mulai sekolah di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) sejak jadi pemeran sampai menjadi sutradara dideskripsikan dalam skripsi ini. Suka duka sebagai pimpinan STB dan beberapa komentar pementasan STB.

Dalam skripsi ini terungkap bahwa pementasan-pementasan STB terbagai menjadi dua yaitu dalam bentuk drama panggung dan drama televisi, naskah-naskah yang dipentaskan berupa naskah asing terjemahan, saduran dan hasil karangan para anggota STB. Sutradara STB yang cukup dikenal hanya dua orang yaitu Jim Lim Liang Djin dan Sujatna Anirun, sedangkan Yaya Sunarya, Hussein Widjaja, Fred Wetik tidak begitu dikenal karena kurang kreatif dan produktif.

B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Sekitar tahun 1950-an di kota Bandung muncul kegiatan teater. Kegiatan teater di kota tersebut diduga dimulai dari adanya perayaan Sekolah Menengah Atas (SMA). Dalam perayaan sekolah itu muncul berbagai atraksi kesenian termasuk di dalamnya pertunjukan drama (teater) yang dibawakan para murid sekolah. Sekolah-sekolah yang dalam perayaan hari besar paling aktif mengisi dengan kegiatan kesenian adalah, SMA Cristelijk Lyceum Jalan Dago dan SMA Negeri Jalan Jawa Bandung. Nama murid kedua sekolah tersebut yang paling menonjol aktifitas dalam kesenian khususnya drama (teater), yaitu Jim Lim Liang Djin dan Suyatna Anirun. Kedua siswa ini setelah lulus dari SMA tersebut kemudian masuk di Jurusan Seni Rupa Institut Teknologi Bandung.

Aktifitas kesenian Jim Lim Liang Djin dan Suyatna Anirun sebagai hobi yang dimulai sejak SMA, setelah duduk diperguruan tinggi terus berkembang menjadi sebuah kelompok yang diikuti oleh para mahasiswa. Karena di perguruan tinggi tempat mereka belajar juga ada berbagai kegiatan kesenian, yang biasanya muncul menjelang perayaan hari besar dan berakhir pada malam kesenian. Pada malam kesenian biasanya dipertunjukan berbagai karya seni diataranya adalah seni deklamasi dan seni drama (teater).

Lama-lama kegiatan kesenian khususnya teater dari kedua orang tersebut yang tadinya hobi meningkat menjadi serius. Kerseriusan itu menjadi nyata, karena didorong oleh keadaan di tempat mereka kuliah belum ada organisasi yang menampung ekspresi kesenian mereka, maka kemudian muncul gagasan untuk membuat wadah guna menampung minat para mahasiswa yang hendak mempelajari drama. Gagasan tersebut akhirnya menjadi kenyataan dengan dibentuknya Studiklub Teater Bandung (STB).

Kelahiran STB sebagai kelompok studi teater atau grup teater yang diperkirakan lahir pada tahun 1950-an kini berusia lebih dari dua puluh tahun dan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap aktifitas teater di Bandung dan dapat dikatakan sebagai grup teater pelopor yang pertama ada di kota Bandung.

Studiklub Teater Bandung sebagai sebuah grup teater modern yang lahir tahun 1950-an dalam perjalanan hidupnya selama dua puluh tahun telah mementaskan berbagai naskah drama di berbagai tempat di Indonesia. Drama-drama yang dipentaskan setidaknya ada tiga jenis. Jenis pertama adalah naskah drama asing yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia ditampilkan mengacu peristiwa tempat kejadian. Jenis yang kedua adalah naskah drama saduran, yaitu naskah asing terjemahan kemudian disadur, disesuaikan dengan peristiwa budaya setempat (berbagai daerah Indonesia). Jenis yang ketiga adalah naskah drama

hasil karya orang Indonesia dengan suasana budaya Indonesia.

Adalah suatu kenyataan pada tahun 1950-an, di Jakarta berdiri Akademi Teater Nasional Indonesia (ATNI), Himpunan Seni Budaya Islam (HSBI), Seni Teater Kristen, Teater Nasional yang sebelumnya bernama Organisasi Keluarga Pencinta Seni Tunas Muda. Di Bogor berdiri Teater Bogor sebelumnya bernama Persatuan Penggemar Sandiwara Indonesia. Di Yogyakarta Akademi Teater dan Film Indonesia (ASDRAFI). Di Bandung Studiklub Teater Bandung (STB), namun dari pendidikan tinggi teater dan grup teater seperti tersebut di atas yang mampu bertahan sampai penelitian ini dilakukan hanyalah STB.

Selain STB telah mementaskan naskah drama hasil karya orang asing dan orang Indonesia dan dipertunjukan diberbagai tempat, yang tidak kalah menariknya adalah bentuk organisasinya. Bentuk organisasi STB yang mengurus manajemen harian dan manajemen produksi yang berganti-ganti produksi dan pimpinan adalah menunjukan bahwa manajemen STB terus berubah sesuai dengan kondisi yang dihadapi dalam tubuh organisasi. Bentuk organisasi dan manajemen apa yang dijalankan STB sangat berkaitan erat dengan perjalanan hidupnya.

Dari uraian tersebut di atas, bahwa STB sebagai grup teater modern dan juga sebuah organisasi kesenian yang relatif tua usianya, yang lahir pertama kali di kota

Bandung dan karena prestasinya sangat layak untuk diteliti sebagai suatu kajian ilmiah.

Penelitian yang sifatnya deskriptif analitik terhadap grup tersebut dalam kurun waktu dua puluh tahun (1958-1978) belum ada, sehingga perlu mendapat perhatian sebagai salah satu kekayaan budaya bangsa Indonesia khususnya teater.

B. Masalah

Penelitian deskriptif analitik ini bertolak dari masalah, kapan STB didirikan ?, oleh siapa ?, dimana ? dan latar belakang apa yang mendorong berdirinya ?, serta bagaimana proses pendiriannya?. Selain pertanyaan tersebut sebagai arah penelitian, pertanyaan berikutnya adalah prestasi apa saja yang telah dicapai selama dua puluh tahun (1958-1978) dan bagaimana cara mengelola organisasi selama dalam perjalanan karya pentasnya.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini mencapai sasaran, maka perlu adanya pembatasan masalah. Bertolak dari latar belakang masalah dan masalah, maka penelitian ini dibatasi sampai pada deskripsi analisis perjalanan pentas STB mulai tahun 1958 sampai tahun 1978, yang mencakup berbagai aktifitas dan tanggapan berbagai media massa terhadap karya pentas STB.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara analisis kapan, dimana, siapa dan bagaimana perjalanan karya pentas STB selama dua puluh tahun (1958-1978). Kapan artinya menunjuk waktu peristiwa itu terjadi. Dimana, menunjuk tempat peristiwa itu terjadi. Siapa, menunjuk pelaku peristiwa. Bagaimana, menunjuk peristiwa itu pada awal mulanya, karena apa dan bagaimana kejadiannya.

Selain penelitian ini bertujuan seperti tersebut, penelitian ini dimaksudkan juga sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri masa studi di Jurusan Teater Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk meneliti perkembangan Studiklub Teater Bandung dari tahun 1958 sampai tahun 1978 diperlukan berbagai sumber informasi. Informasi sebagai data dan merupakan sumber tertulis sebagai pokok acuan penulisan didapat dari berbagai buku. Buku yang menjadi acuan adalah Bentuk Lakon dalam Sastra Drama Indonesia (1971), buku ini merupakan hasil penelitian Boen Sri Omarjati, menurut penulis akan dapat memberikan informasi sekitar berdirinya beberapa grup teater dan akademi teater di Jakarta, Bogor, Bandung dan Yogyakarta yang mempunyai kaitan dengan STB. Buku Bagi

Masa Depan Teater Indonesia (1983), yang berisi bunga rampai berbagai permasalahan teater di Indonesia yang ditulis oleh beberapa tokoh teater dari Bandung dan Jakarta yang dalam salah satu bagiannya memuat tulisan tentang perkembangan sastra drama Indonesia menurut penulis akan sangat membantu peneliti untuk mengetahui naskah karangan orang Indonesia yang diduga mempunyai kaitan dengan berbagai pementasan STB. Buku Perkembangan Teater Modern dan Sastra Drama Indonesia (1992), adalah sebuah buku memberikan gambaran ringkas perkembangan teater modern di Indonesia tahun 1950-an dan STB adalah sebuah grup teater yang lahir tahun 1950-an, sehingga sangat berguna, karena dapat memberikan informasi awal tentang kemunculan grup-grup teater khususnya STB. Buku Teater Untuk Di Lakoni (1993), merupakan buku yang berisi tulisan mengenai berbagai tanggapan tentang keberadaan STB, dan pada bagian akhir banyak memuat naskah-naskah drama yang telah dipentaskan STB, sehingga sangat membantu untuk mengidentifikasi naskah drama karya siapa saja yang telah dipentaskan oleh STB.

Dari tinjauan pustaka tersebut diharapkan dapat membantu peneliti dalam memperoleh data awal yang kemudian bisa digunakan melacak sumber-sumber penting yang berkaitan dengan penelitian.

Bagaimana cara penelitian itu dilakukan?. Untuk memahami cara penelitian penulis menggunakan buku pedoman

sebagai tinjauan pustaka yang dapat membantu penulis dalam menerapkan metode. Buku-buku metode penelitian yang berkaitan erat dengan penelitian ini yaitu, Metode-Metode Penelitian Masyarakat (1991) redaksi Koentjaraningrat berisi berbagai tulisan tentang hal ikhwal yang berkaitan dengan dasar-dasar metode penelitian. Buku ini jelas merupakan buku induk yang sangat berarti bagi penulis dalam mendekati objek penelitian. Selain buku tersebut penulis juga menggunakan buku Metode Penelitian Survei (1987) penyunting Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. Buku ini sangat berguna bagi penulis bagaimana penulis membuat pedoman wawancara di lapangan. Buku Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah (1992) karangan Sartono Kartodirdjo yang berisi berbagai hal yang berkaitan dengan sejarah, antara lain sejarah kritis dan sejarah naratif sangat berguna sekali untuk penelitian ini, karena penelitian deskriptif sangat dekat dengan sejarah naratif yang juga berupa deskripsi rekonstruksi masa lampau.

Dari buku-buku sumber dan buku metode penelitian seperti tersebut di atas, penulis merasa yakin bahwa penelitian "Perkembangan Studiklub Teater Bandung (1958-1978) dapat berhasil dengan baik.

F. Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian diperlukan metode. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

deskriptif. Penelitian yang bersifat deskriptif dimaksudkan ingin memberi gambaran yang secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala atau suatu kelompok.¹ Oleh karena itu penelitian ini bekerja dengan cara mengungkapkan secara kronologis peristiwa-peristiwa yang terjadi dari awal sampai akhir sehingga menjadi jelas bagaimana suatu peristiwa itu terjadi. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Sartono Kartodirdjo,..."membuat deskripsi masa lampau dengan merekonstruksikan "apa yang terjadi" serta diuraikan sebagai cerita dengan perkataan lain kejadian-kejadian penting diseleksi dan diatur menurut poros waktu sedemikian sehingga tersusun cerita".² Namun untuk mencapai hal tersebut diperlukan beberapa tahap analisis sehingga data yang terkumpul mempunyai kredibilitas tinggi.

Tahap pertama dalam memperoleh data adalah melalui studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka mempelajari beberapa buku sumber, surat kabar, majalah, booklet-booklet pertunjukan, foto-foto pertunjukan, memutar kembali rekaman audio visual, mempelajari proposal-proposal rencana pertunjukan, dan akta pendirian

¹ Mely G. Tan, dalam Koentjaraningrat ed., et.al, Metode-Metode Penelitian Masyarakat, Cetakan ke XI, PT. Gramedia, Jakarta, 1991, hal.30.

² Sartono Kartodirdjo, Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah, PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992, hal.9.

organisasi serta arsip-arsip surat STB.

Tahap kedua adalah studi lapangan, studi lapangan ini dimaksudkan untuk memperoleh data dari nara sumber yaitu orang-orang yang pernah terlibat dalam organisasi STB dan pementasan yang dibawakan STB. Untuk studi pustaka, bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian difoto copy, sedangkan untuk memperoleh data dari studi lapangan didapat dari nara sumber melalui wawancara yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dengan cara merekam menggunakan alat tape recorder dan mencatat dalam sebuah buku yang telah dipersiapkan juga.

Tahap ketiga adalah mengolah data dari studi pustaka dan studi lapangan. Pertama-tama diseleksi, dibuat kategori sesuai dengan kepentingannya. Dari hasil pengkategorian itu kemudian dianalisis kemudian dikaji secara kritis. Setelah itu disajikan dalam bentuk sistematika penulisan tugas akhir.

G. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut: Bab I pendahuluan, berisi latar belakang masalah, masalah, pembatasan masalah, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II sejarah berdirinya STB yang mencakup, latar berdirinya STB, perkembangan pementasan STB Periode 1958 sampai 1968, kerjasama Studiklub Teater Bandung (STB)

periode 1958-1968, para pendiri dan para pendukung STB Periode 1958-1968.

Bab III perkembangan Studiklub Teater Bandung Periode 1969-1978, berisi perkembangan pementasan STB periode 1969-1978, kerjasama pementasan STB Periode 1969-1978, perkembangan organisasi STB periode 1969-1978, para pendukung STB periode 1969-1978, pengaruh STB terhadap aktifitas teater di Bandung, peranan Sujatna Anirun di STB dan catatan komentar pementasan STB.

Bab IV kesimpulan dan saran, memuat kesimpulan dan Saran peneliti sedangkan bagian akhir dari penulisan penelitian berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

